

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung dari lapangan tempat penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena di dalam suatu masyarakat tanpa menggunakan proses pengukuran dan perhitungan.

Penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman mendalam tentang sesuatu peristiwa secara alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Selain itu hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang di dalamnya meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis atau lisan dari informan yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan penelitian terdiri dari dua orang pemilik yaitu Rahmat dan Oni, serta Lima orang pekerja *home industry* tempe Rahmat, yaitu Eli, Dewi, Rani, Erik dan Nanda.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksankannya observasi sehingga penulis dapat memperoleh informasi dan data yang sesuai. Penelitian ini dilaksanakan pada *home industry* tempe Rahmat di Nagari Tanjung Betung Timur, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena *home industry* tempe Rahmat tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi saja tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar. Hal itu terlihat dari sistem kerja yang relatif fleksibel dan juga terbentuknya jaringan distribusi yang melibatkan warung dan pasar sekitar Nagari. Penelitian dilaksanakan mulai Juli hingga Agustus 2026. Waktu tersebut dipilih agar proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan yang luas serta pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan bermakna. Selain sebagai sumber data, informan juga berperan dalam memberikan klarifikasi dan umpan balik terhadap data penelitian (Burhan Bungin, 2010).

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian dan bisa menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan

permasalahan penelitian, peneliti memilih semua informan penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa pertimbangan. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, maupun ras tetapi didasarkan atas tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam aktivitas *home industry* tempe Rahmat, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menetapkan beberapa kriteria agar tujuan penelitian dapat tercapai. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan memahami kegiatan *home industry* tempe Rahmat serta permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, telah bekerja atau terlibat dalam *home industry* tempe Rahmat dalam jangka waktu tertentu sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Berikut ada beberapa Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan adalah observasi observasi partisipatif dimana peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam kasus ini peneliti melakukan pengamatan langsung

untuk mengetahui proses produksi tempe, proses kegiatan pemberdayaan pemuda desa, dan dampak adanya *home industry* bagi masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas *home industry* tempe milik Rahmat di Nagari Tanjung Betung Timur. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan usaha dan aktivitas pekerja, mulai dari proses kegiatan produksi, kondisi dan pembagian pekerjaan, waktu kerja, serta keterlibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan usaha. Observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi yang berkaitan dengan tiga fokus penelitian, yaitu peranan *home industry* dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan membantu memenuhi kebutuhan pokok. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai salah satu sumber data dan dibandingkan dengan hasil wawancara serta dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendengarkan, bertanya jawab, atau berbicara. Wawancara melibatkan interaksi tanya jawab. Melalui interaksi ini, informasi atau jawaban diperoleh. Selanjutnya, melalui wawancara, peristiwa interaksional tertentu membentuk pemahaman kondisi. Wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (dua orang atau lebih) untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian (Hardani, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur kepada pak Rahmat selaku pemilik *home industry* tempe

Rahmat yaitu Rahmat dan Oni serta 5 orang Pkerjanya, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam namun tetap fleksibel terhadap dinamika percakapan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat lebih memahami peranan usaha tempe terhadap peningkatan ekonomi keluarga berdasarkan pengalaman langsung narasumber, sekaligus membangun kedekatan dan kepercayaan dalam proses pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar, serta karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen yang dikumpulkan meliputi catatan produksi dan data penjualan *home industry* tempe Rahmat. Data dokumentasi ini berguna untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran tertulis yang dapat memperkuat analisis mengenai peran usaha tempe dalam menopang kehidupan ekonomi rumah tangga di Nagari Tanjung Betung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh, langkah selanjutnya adalah menerapkan teknik analisis data. Analisis data dikenal sebagai proses pengelompokan, penelaahan, penafsiran, sistemisasi, dan proses verifikasi data untuk tujuan akademik dan ilmiah dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode yang diusulkan oleh Miles & Huberman, yang terdiri dari tiga langkah: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami supaya temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengambil data yang penting. Dengan demikian, data yang telah dikurangi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak digunakan, sedangkan data yang berkaitan dengan peranan *home industry* tempe Rahmat dikelompokkan ke

dalam tiga fokus, yaitu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan membantu memenuhi kebutuhan pokok.

2. Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan macam-macam pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode deduktif dan induktif (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, proses verifikasi dilakukan dengan memeriksa kembali data dan informasi yang telah diperoleh, direduksi, dan disajikan sebelumnya. Peneliti membandingkan keterangan yang diperoleh dari pemilik atau pengelola *home industry* tempe Rahmat dengan keterangan para pekerja, serta membandingkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian informasi mengenai peranan *home industry* tempe Rahmat dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses reduksi data dan penyajian data kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh dan diverifikasi sebelumnya. Kesimpulan yang dirumuskan menggambarkan hasil penelitian mengenai peranan *home industry* tempe Rahmat dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Nagari Tanjung Betung

Timur Kabupaten Pasaman, yang meliputi peranannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

